

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (2014). Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan

caramengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana disiplin kerja di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana stres kerja pegawai Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi
3. Bagaimana kepuasan kerja pegawai di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh antara Variabel Disiplin Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

### **3.2 Metode Ilmiah**

Nazir (2013) dalam buku Metode Penelitian, menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, sekurang-kurangnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Serta Mendefinisikan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian adalah menetapkan masalah yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan masalah yang terjadi di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat. Masalah yang terjadi adalah terjadinya penurunan kepuasan pegawai dari tahun 2013 sampai dengan 2016, dan pada tahun 2016 tidak ada pegawai yang memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan.

## 2. Mengadakan Studi Kepustakaan

Langkah kedua adalah mencari data yang tersedia yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti mencari bahan di perpustakaan.

## 3. Memformulasikan Hipotesis

Setelah diperoleh informasi mengenai hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan, maka tiba saatnya peneliti memformulasikan hipotesis-hipotesis untuk penelitian. Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antarvariabel atau fenomena dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis simultan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

## 4. Menentukan Model Untuk Menguji Hipotesa

Setelah hipotesis-hipotesis ditetapkan. Teknik statistic dibuat untuk menguji hubungan antarvariabel yang terdapat dalam hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik yaitu metode verifikatif diantaranya analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda dan analisis koefisien determinasi, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 5. Mengumpulkan Data

Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesa. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data akan menjadi berbeda tergantung dari masalah yang dipilih serta metode yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner yang merupakan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarkan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Pertanian Tanaman dan Pangan Provinsi Jawa Barat

6. Menyusun, Menganalisa, Dan Memberikan Interpretasi

Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data untuk mengadakan analisa. Sebelum analisa dilakukan, data tersebut disusun lebih dahulu untuk mempermudah analisa. Penyusunan data dapat dalam bentuk tabel ataupun membuat coding untuk analisa dengan komputer.

Dalam penelitian ini peneliti menyusun data dalam bentuk tabel, dan menganalisa data tersebut menggunakan Software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

7. Membuat Generalisasi Dan Kesimpulan

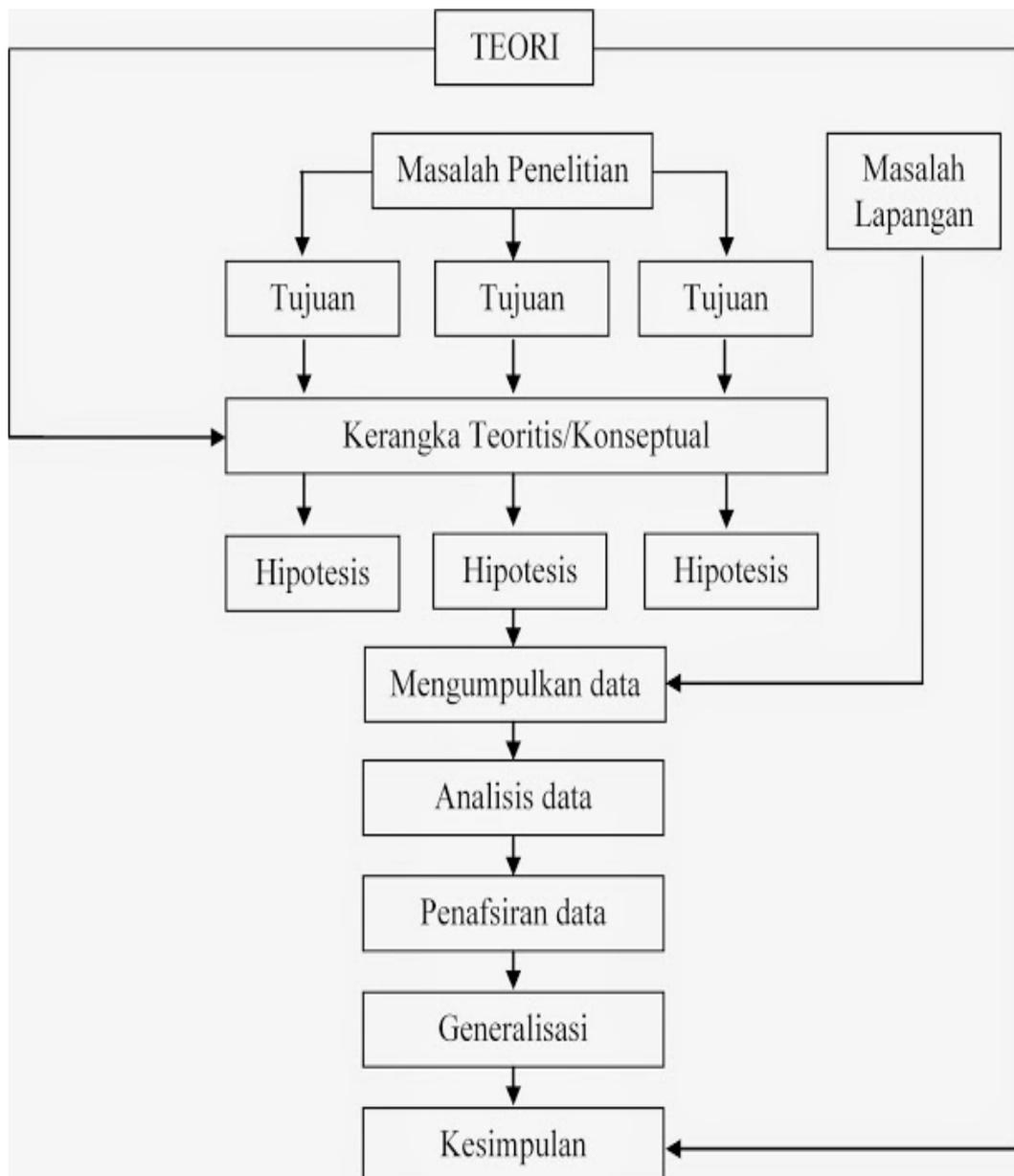
Setelah tafsiran diberikan, maka peneliti membuat generalisasi dari penemuan-penemuan, dan selanjutnya memberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan dan generalisasi ini harus berkaitan dengan hipotesa. Apakah hipotesa benar untuk diterima, ataukah hipotesa tersebut ditolak. Dalam penelitian ini, hasil hipotesa mengacu pada perhitungan pada aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

8. Membuat Laporan Ilmiah

Langkah akhir dari suatu penelitian ilmiah adalah membuat laporan ilmiah tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penulisan secara

ilmiah mempunyai teknik tersendiri pula. Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan ilmiah dalam bentuk skripsi.

Untuk lebih jelasnya Nazir juga mengungkapkan langkah-langkah tersebut dalam sebuah bagan, seperti berikut ini:



**Gambar 3.1**  
**Metode Ilmiah**  
**Sumber: Nazir (2013)**

### 3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lain. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (Disiplin Kerja), variabel X2 (Stres Kerja) dan variabel Y (Kepuasan Kerja). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran.

Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrument penelitian (berupa kuesioner). Jika instrument penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument tersebut akan valid (tepat) secara konstruk/teori.

#### 3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

##### 1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja dan Stres Kerja.

- a. Menurut Singodimendjo dalam Sutrisno (2013:90) Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.
- b. Luthans (2006:440)Stres kerja adalah respon adaptif terhadap situasi eksternal yang menghasilkan penyimpangan fisik, psikis, dan perilaku pada anggota organisasi. Menurut Luthan dalam Manurung (2011:8) Stress adalah suatu tanggapan dalam menyesuaikan diri yang dipengaruhi oleh perbedaan individu dan proses psikologis,sebagai konsekuensi dari tindakan lingkungan,situasi atau peristiwa yang terlalu banyak mengadakan tuntutan psikologis dan fisik seseorang“.

## 2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerjaan tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya.

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Stress Kerja(X2) sebagai variabel *independent*, dan Kepuasan Kerja (Y) sebagai variabel *dependent*, dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang akan diukur dengan skala Interval.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel / Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>No Item</b>	
<b>Disiplin Kerja (X1)</b> Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku <b>Singodimendjo dalam Sutrisno (2013: 90)</b>	1. Taat Terhadap Waktu	1. Jam masuk kerja	1. Tingkat ketepatan jam masuk kerja	1	
		2. Jam istirahat kerja	2. Tingkat ketepatan jam istirahat	2	
		3. Jam pulang kerja	3. Tingkat ketepatan jam pulang kerja	3	
	2. Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	1. Cara berpakaian	1. Tingkat kesopanan dalam berpakaian	4	
		2. Tingkah laku bekerja	2. Tingkat kesopanan dalam bekerja	5	
		3. Kepatuhan bekerja	3. Tingkat kepatuhan dalam bekerja	6	
	3. Taat Terhadap Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan	1. Tanggung jawab kerja	1. Tingkat rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan	7	
		2. Kesesuaian pekerjaan & kemampuan	2. Tingkat kesesuaian pekerjaan & kemampuan	8	
	4. Taat Terhadap Aturan Lainnya	Norma yang berlaku	Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku diperusahaan	9	
	<b>Stress Kerja (X2)</b> Stres kerja adalah respon adaptif terhadap situasi	1. Gejala Fisiologis	1. Meliputi sakit kepala	1. Tingkat stress cenderung berakibat pada perubahan metabolisme tubuh yang mengakibatkan sakit kepala	1
			2. Tekanan		2

Variabel / Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
eksternal yang menghasilkan penyimpangan fisik, psikologis, dan atau perilaku pada anggota organisasi <b>Luthans ( 2006 : 440 )</b>		darah tinggi 3.Sakit jantung	2. Tingkat tekanan darah meningkat 3.Tingkat terjadinya serangan jantung lebih besar	3
	2.Gejala Psikologis	1.Kecemasan 2.Depresi	1.Tingkat kecemasan meningkat 2.Tingkat depresi menjadi lebih besar manakala seorang pegawai diberi beban pekerjaan yang melebihi batas kemampuan pegawai tersebut	4 5
	3.Gejala Perilaku	1.Perubahan produktivitas	1.Tingkat perubahan produktivitas menurun	6
		2.Kemangkiran	2.Tingkat kemangkiran meningkat dalam absensi pengerjaan tugas yang di sepelekan	7
		3.Perputaran karyawan	3. Tingkat perputaran karyawan sering dilakukan sehingga mengakibatkan karyawan sulit menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.	8
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b> Kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum terhadap pekerjaan	Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang sesuai kemampuan	1.Tingkat kepuasan pekerjaan sesuai kemampuan	1
		2. Pekerjaan yang secara mental menantang	2.Tingkat kepuasan atas pekerjaan menantang	2

Variabel / Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item	
seseorang, kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerjaan tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya. (Robbins 2013: 312)	Gaji	1. Besarnya gaji 2. Kecepatan pembayaran gaji	1. Tingkat kepuasan atas besarnya gaji 2. Tingkat kepuasan atas kecepatan pembayaran gaji	3 4	
	Promosi	1. Kesempatan untuk maju	1. Tingkat kepuasan atas kesempatan untuk maju	5	
		2. Cara memilih promosi	2. Tingkat kepuasan dalam pemilihan promosi	6	
	Supervisi	1. Pengawasan yang	1. Tingkat kepuasan atas pengawasan	7	
		Rekan Kerja	diberikan pimpinan	pimpinan	8
			2. Metode pengawasan yang diambil pimpinan	2. Tingkat kepuasan atas metode pengawasan pimpinan	
1. Kepuasan hubungan dengan rekan kerja			1. Tingkat kepuasan dalam hubungan dengan rekan kerja	9	
2. Kepuasan hubungan dengan atasan			2. Tingkat kepuasan atas hubungan dengan atasan	10	
	Kondisi kerja	Kepuasan atas lingkungan fisik ditempat kerja	Tingkat kepuasan kondisi kerja	11	

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas pertanian dan tanaman pangan. Sebanyak 151 responden. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi. Anggota sampel yang tepat yang digunakan menurut Sugiyono (2013:116) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya.

Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan presentase tingkat kesalahan yang dapat di tolerir sebesar 10%. Penentuan ukuran sampel responden menggunakan rumus slovin yang ditunjukkan sebagai berikut

$$\text{Rumus slovin: } n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan ( 10%)

jadi :

$$n = 151 / 1 + ( 151) (0,1)^2 = 151/ 2,51 = 60 \text{ responden}$$

berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 pegawai dinas pertanian tanaman dan pangan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a). Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pegawai di Dinas Pertanian Tanaman dan Pangan Provinsi Jawa Barat.
- b). Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala Bagian SDM dan Umum dan beberapa pegawai di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c). Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarkan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan/ pernyataan yang terdapat dalam kuesioner

telah ditentukan alternative jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawabannya secara bebas.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a). Studi Kepustakaan yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan topic penelitian misalnya buku, laporan-laporan dan catatan lainnya.
- b). Jurnal penelitian adalah penelitian terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- c). Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

### **3.6 Uji Instrumen**

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan pengujian instrument dengan menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan alat ukur dan uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan terhadap butir-butir pernyataan kuesioner sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau

tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrument tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

*Sumber: Sugiyono (2014:248)*

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabil/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split- Half* dengan cara sebagai berikut.

1. Pertanyaan atau alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

4. Hasil korelasi Product Moment antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan kedalam rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut.

$$r_b = 2 \cdot r / 1 + r$$

Keterangan:

$r_b$  = Korelasi Spearman Brown

$r$  = Korelasi Pearson

Hasilnya dapat dilihat jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , atau apabila hasil dari korelasi *pearson* melebihi batas yaitu 0,7 maka instrument tersebut dikatakan *reliable* atau dengan perkataan lain, instrument akan menghasilkan data yang konsisten, jika digunakan secara berulang-ulang.

### 3.7 Metode Analisis

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan adalah rata-rata (*mean*),

median, modus, standar deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai disiplin kerja, stress kejadian kepuasan kerja pegawai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Terdapat lima (5) kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

<b>Keterangan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

*Sumber: Sugiyono (2014:133)*

Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut. Setelah nilai rata-rata, maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil

tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3 kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

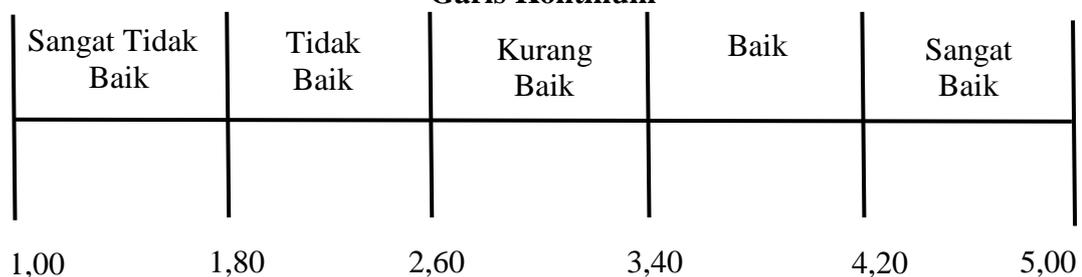
- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 2
- c. Interval : 5-1 = 4
- d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.

**Gambar 3.2**  
**Garis Kontinum**



### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu

status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

### 3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Stres Kerja) dan variabel X2 (Disiplin Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

*Sumber: Sugiyono (2014:277)*

Keterangan:

Y = Variabel dependent

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independent

X<sub>2</sub> = Variabel independent

$\varepsilon$  = Residual (*error*)

Untuk mendapatkan nilai a,  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum Y &= a + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

*Sumber: Sugiyono (2014:279)*

Setelah  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

### 3.7.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel X<sub>1</sub>(Disiplin Kerja), X<sub>2</sub>(Stres Kerja) dan Y (Kepuasan Kerja). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu

hubungan yang positif dan hubungan yang negative. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah.

Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}}$$

*Sumber: Sugiyono (2014:248)*

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$JK_{\text{total}}$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{xy} = 1$ , maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila  $r_{xy} = 0$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y
- c. Apabila  $r_{xy} = -1$ , maka terdapat hubungan linier negative antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 – 1,00</b>	<b>Sangat Kuat</b>

*Sumber: Sugiyono (2014:250)*

### 3.7.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel Disiplin Kerja dan Stress Kerja terhadap variabel Kepuasan Kerja Pegawai.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

*Sumber: Sugiyono (2014:292)*

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat

### 3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Pengaruh secara parsial antara variabel Stress Kerja dan variabel Disiplin Kerja Terhadap variabel Kepuasan Kerja Pegawai. Dapat diketahui dengan cara

mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Software SPSS for window*.

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (Disiplin Kerja),  $X_2$  (Stres Kerja), dan  $Y$  (Kepuasan Kerja), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji simultan dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA (Analysis of Variance). Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $F_{sig}$  atau  $F_{tabel}$ ). Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel

Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

$H_a = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel

Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Stress Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

a. Taraf nyata (signifikan) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$

dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Stress Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)

Ha :  $\beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Stres Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y).

### **3.8 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Surapati No 71, Sadang Serang, Coblong Kota Bandung Jawa Barat Bandung, sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Juli sampai Desember 2017.